



## PENDAMPINGAN CALISTUNG UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA DI PUSAT PERKEMBANGAN KANAK-KANAK INTAN SAFINAZ

Siti Rahmi<sup>1\*</sup>, Sri Lestari Handayani<sup>2</sup>, Mimin Ninawati<sup>3</sup>, Gufron  
Amirullah<sup>4</sup>, Nurafni<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka, Jakarta, Indonesia*

\*Email: rahmisiti151@gmail.com

### ABSTRAK

Pendampingan siswa untuk meningkatkan keterampilan mereka adalah Pengabdian Kepada Masyarakat dari Pusat Pengembangan Kanak-kanak Universiti Utara Malaysia. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa di wilayah Kedah dengan memberikan dukungan pembelajaran melalui mentor siswa. Kegiatan ini menggunakan gaya pengajaran yang meliputi nasehat, bimbingan dan demonstrasi atau keteladanan untuk mengembangkan bakat tertentu. Hasil program ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan calistung dan motivasi belajar siswa yang lebih besar, serta minat anak-anak terhadap kegiatan penunjang pembelajaran. Menggunakan alat pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat meningkatkan keterampilan kalibrasi para siswa. Oleh karena itu, penerapan inisiatif dukungan pembelajaran program ini dapat menjadi pendekatan yang layak untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dan meningkatkan kesiapan mereka untuk belajar di Pusat Perkembangan Kanak-Kanak Universiti Utara Malaysia. Hasil dari latihan ini juga dapat menjadi acuan bagi upaya masa depan dalam dukungan pendidikan dan peningkatan keterampilan calistung.

**Kata Kunci : Pendampingan, Calistung, dan Pembelajaran**

### ABSTRACT

*Assisting students to improve their skills is Community Service from the Child Development Center of Universiti Utara Malaysia. The aim of this program is to improve the skills of students in the Kedah area by providing learning support through student mentors. This activity uses a teaching style that includes advice, guidance and demonstration or example to develop certain talents. The results of this program show an increase in calistung skills and greater student learning motivation, as well as children's interest in learning support activities. Using creative and innovative learning tools can improve students' calibration skills. Therefore, implementing this program learning support initiative could be a viable approach to improve students' learning abilities and increase their readiness to learn at the Universiti Utara Malaysia Child Development Center. The results of this exercise can also be a reference for future efforts in educational support and improving calistung skills.*

**Keywords : Assistance, Calistung, and Learning**

### PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian

kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa dalam rangka Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan

dilaksanakannya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat mencapai kemajuan akademik. Selain itu, KKN ingin meningkatkan pendidikan dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Oleh karena itu, penting untuk tidak hanya mempelajari mata pelajaran saja, namun juga menerapkan teori yang dipelajari di perguruan tinggi di masyarakat.

KKN memberikan kesempatan baru kepada mahasiswa untuk memperluas pengetahuan, bakat dan pemahamannya terhadap kehidupan bermasyarakat. Kuliah Kerja Nyata Internasional Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka merupakan kurikulum pendidikan tinggi yang memuat Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa proses mengajar & pendidikan. Para Mahasiswa terbagi menjadi beberapa kelompok dan dikirim ke berbagai desa yang telah ditentukan. (Kurniawan et al., 2022).

Pendidikan adalah proses dalam meningkatkan potensi akademik dan sumber daya manusia. Membaca, menulis, dan berhitung adalah tiga keterampilan penting yang harus dikuasai setiap orang. Keterampilan calistung sangat penting karena memungkinkan orang berkomunikasi

secara lebih efektif secara lisan, tertulis, dan numerik (Zuhriawan et al., 2024).

Siswa Tadika kelas 2 seringkali dihadapkan pada tantangan pada kegiatan pembelajaran dikelas. Kendala terbesarnya yakni kesulitan mereka belajar membaca, menulis dan berhitung (Kirani et al., 2023). Hal ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan belajar siswa, karena seluruh proses pembelajaran didasarkan pada kemampuan calistung. Dengan demikian, kendala tersebut mendapatkan perhatian utama bagi para pendidik yang ingin meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak agar dapat mahir calistung.

Literasi merupakan kemampuan dalam memahami bacaan sehingga mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh melalui membaca dalam kehidupan sehari-hari (Alda et al., 2024). Literasi juga dapat digambarkan sebagai kemampuan seseorang dalam memperoleh, memahami, menganalisis, dan menerapkan informasi dari berbagai sumber bacaan untuk memperluas pengetahuannya dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Dantes & Handayani, 2021).

Gerakan literasi merupakan salah satu pendekatan untuk mengajarkan

sifat-sifat akhlak mulia tersebut (Afghani et al., 2022). Keterampilan membaca dan menulis bermanfaat untuk siswa (Ayupradani et al., 2021 ; Rahmawati et al., 2022).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga menekankan pentingnya literasi, dengan menekankan bahwa peningkatan budaya membaca di kalangan siswa akan berpengaruh pada kualitas pendidikan mereka. Sebagai contoh, langkah awal untuk memahami keterampilan membaca dan menulis melibatkan literasi sains, kemampuan berhitung, literasi digital, budaya membaca, literasi kewarganegaraan, dan literasi keuangan. Literasi yang dapat diterapkan pada siswa anak-anak prasekolah adalah literasi numerasi.

Oleh karena itu, untuk dapat berpartisipasi dalam proses pendidikan di tadika, siswa perlu mengembangkan keterampilan kalibrasinya. Pembelajaran Calistung sering disebut pembelajaran awal dimulai pada kelas rendah. Pada fase ini berbagai inisiatif dilakukan untuk mendukung anak menjadi pembaca, penulis, dan enumerator yang kompeten (Wati & Utami, 2022).

Observasi di lapangan menunjukkan bahwa banyak anak-anak Tadika yang masih kurang memiliki

kemampuan atau kecakapan dalam membaca, menulis, dan berhitung (Kurniawan et al., 2022). Permasalahan ini harus segera diatasi agar siswa dapat mencapai potensi maksimalnya. Oleh karena itu, perlu adanya program bantuan belajar siswa “Calistung“ yang membantu anak meningkatkan kemampuan fisik dan keinginan belajarnya. (Mayadiana Suwarma et al., 2023).

Berdasarkan masalah di atas, kegiatan KKN memperkenalkan program kerja bernama “CALISTUNG” untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa dengan ketidakmampuan belajar meningkatkan nilainya dan membantu siswa yang sudah mahir dalam studinya untuk meningkatkan nilainya lebih jauh lagi di Pusat Perkembangan Kanak-Kanak Tunku Puteri Intan Safinaz.

#### Solusi Dan Target

Program Calistung di Pusat Perkembangan Kanak-Kanak Tunku Puteri Intan Safinaz dirancang untuk meningkatkan keterampilan literasi peserta didik usia dini dengan

memberikan bantuan dalam membaca, menulis dan berhitung. Kurikulum mencakup solusi, metode, berkelanjutan dan menawarkan dukungan individu kepada setiap siswa berdasarkan tingkat kompetensi mereka sendiri. Selain itu, teknik pengajaran yang menarik dan menghibur digunakan untuk menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam upaya pendidikan.

Tujuan utama program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam membaca, menulis dan berhitung, memberikan mereka landasan yang kuat untuk maju ke tingkat pendidikan berikutnya. Program kerja ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak dalam mengatasi tantangan akademik dan mengembangkan rutinitas belajar yang bermanfaat sejak usia dini. Pemberian bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan angka melek huruf siswa Pusat Perkembangan Kanak-Kanak Intan Safinaz secara signifikan, sehingga menciptakan generasi yang lebih siap untuk mengatasi tantangan pendidikan di masa depan.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode berisi tentang bagaimana survei/observasi/pengukuran dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat. Di samping itu juga menjelaskan bahan dan alat yang digunakan, teknik untuk memperoleh data/informasi, serta cara pengolahan data dan analisis yang dilakukan dan dapat dilengkapi dengan foto-foto kegiatan.

Kegiatan program kerja calistung pada pengabdian masyarakat akan berlangsung di Pusat Perkembangan Kanak-Kanak Tunku Puteri Intan Safinaz Malaysia pada bulan Agustus 2024. Teknik penyampaian program ini meliputi observasi, keterlibatan, bimbingan, pengajaran dan evaluasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat KKN ini diawali dengan survei di Tadika Tunku Puteri Intan Safinaz.

Selain itu, dalam kegiatan ini, Kelompok Pelaksana Pengabdian kepada masyarakat akan melakukan wawancara mendalam lebih lanjut kepada Kepala Sekolah di Tadika Tunku Puteri Intan Safinaz untuk mendapatkan data lengkap mengenai jumlah anak yang belum bisa membaca, menulis, atau menghitung.

Berdasarkan hasil diskusi menunjukkan 27 Anak-anak masih belum bisa membaca, menulis dan berhitung. Kami telah membuat bahan ajar untuk digunakan dalam program ini. Setelah mempersiapkan program, rombongan langsung menuju lokasi dan berbicara dengan orang tua anak-anak yang memerlukan bantuan dalam membaca, menulis, serta berhitung. Hal ini untuk menginformasikan kepada orang tua anak mengenai program bimbingan belajar dan manfaat yang akan diperoleh anaknya dari keikutsertaan.

Program pelatihan ini berlangsung 1 hari pada tanggal 6 Agustus 2024. Penawaran ini menggunakan metode pendampingan untuk secara langsung mendukung proses membaca, menulis, dan berhitung.

Proses ini menggunakan berbagai media kartu huruf, kartu angka, kartu bilangan, Flip Chart Wow dan Kertas Gambar. Proses belajar mengajar berlangsung di kelas sehingga memberikan keleluasaan kepada anak-anak untuk belajar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Literasi sangat penting di era digital ini (Latifah & Rahmawati, 2022).

Kegiatan literasi saat ini sangat bermanfaat dalam memotivasi anak-anak agar mereka lebih gemar membaca serta menulis.

Tujuan dilaksanakannya program Calistung yakni memperoleh tingkatan kemampuan dalam Baca, Nulis dan Hitung Para Anak-anak Tadika. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Dantes & Handayani, (2021) dalam mengkaji pengembangan kegiatan literasi & numerasi, implementasinya, dan strategi mengatasi tantangan, mengidentifikasi variabel pemungkin dan penghambat dalam pelaksanaan program tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program perhitungan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di Tadika PPKK Tunku Puteri Intan Safinaz, siswa dapat meningkatkan kemampuan matematikanya dengan menggunakan teknik pembelajaran yang inovatif. Keterampilan literasi, termasuk membaca, menulis dan matematika, memungkinkan siswa untuk memahami dan mengkomunikasikan pengetahuan yang mereka peroleh. Berhitung membantu anak-anak meningkatkan kemampuan berpikir logis, terutama dengan mengoptimalkan fungsi otak kiri (Devi Candra Kurniawati et al., 2023). Bakat-

bakat tersebut merupakan modal terpenting bagi perkembangan pendidikan anak kelak (Sukaris et al., 2023).

Model pembelajaran yang paling berhasil dalam meningkatkan kemampuan anak-anak di Tadika adalah penggunaan paradigma pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual didasarkan pada sebuah konsep makna muncul dari interaksi antara isi dan konteks (Fitri & Juliani, 2024). Model pembelajaran kontekstual akan menjadikan siswa aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut penelitian Tasyakuri & Faizah, (2024) pembelajaran kontekstual mendorong pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pendidikan yang menekankan keterlibatan siswa dalam aktivitas fisik, mental, intelektual, dan emosional untuk mencapai hasil belajar. Hasil-hasil ini mencakup pengembangan keterampilan kritis matematika dan membaca, yang mempunyai dampak besar terhadap hasil pembelajaran (Khairiyah et al., 2024).

Numerasi adalah kemampuan menggunakan gagasan numerik dan keterampilan aritmatika dalam situasi sehari-hari, serta kemampuan memahami dan menganalisis informasi

kuantitatif di lingkungan sendiri (Rahmad et al., 2024).

Dalam melaksanakan program Calistung banyak bahan pembelajaran yang digunakan seperti kartu huruf, kartu angka, Flip Chart Wow dan kertas gambar. Pentingnya memperoleh pengetahuan tentang media ketika melaksanakan program Calistung adalah untuk membekali instruktur dengan alat pengajaran yang efektif dalam menyampaikan informasi atau materi. Menurut penelitian Marisa Dwi Sukmawati & Muhamad Ali, (2021) media pembelajaran mengacu pada alat peraga yang digunakan guru untuk memberikan informasi atau materi pendidikan selama proses pembelajaran. Lingkungan belajar saat melaksanakan program kerja Calistung sangat kondusif dan menyenangkan serta memastikan siswa tetap bersemangat dan tidak mudah bosan. Beragam kegiatan ditawarkan untuk mendorong semangat siswa dalam belajar matematika di setiap kesempatan pembelajaran.

Program ini berfungsi untuk melatih kemampuan membaca dan berhitung siswa serta memastikan siswa dapat melakukan membaca, menulis dan berhitung dengan baik. Ketika menghadapi karakter anak, kita wajib

terlebih dahulu menganalisis masing-masing karakter secara individu sebelum menentukan urutan pembelajaran yang diperlukan. Zaman sekarang budaya membaca buku pada anak mengalami penurunan karena generasi muda lebih memilih menggunakan perangkat teknologi (Idhamani, 2020).



Gambar 1. Pelaksanaan Calistung Di Tadika PPKK Tunku Puteri Intan Safinaz

Media pembelajaran berupa Flip Chart Wow menambah kenyamanan anak ketika belajar membaca. Menurut Putra dan Hasiana (2020), media pembelajaran yang monoton memberikan pengaruh negatif terhadap kemampuan membaca anak. Media Pembelajaran interaktif lebih dinamis dan menyenangkan untuk digunakan, menghilangkan kebosanan dan membuat pembelajaran tidak berulang.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang luar biasa pada keterampilan calistung dan

motivasi belajar anak-anak Tadika. Hal ini didukung dengan terus berkembangnya keterampilan mereka yang terlihat saat melakukan kegiatan membaca dan menulis. Peningkatan tersebut tidak hanya tercermin pada peningkatan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung, namun juga semakin meningkatnya semangat yang ditunjukkan saat mengikuti berbagai kegiatan literasi yang dirancang khusus untuk menumbuhkan minat dan partisipasi aktif mereka. Dengan itu juga anak – anak merasa senang karena mendapatkan pendampingan belajar dari Mahasiswa KKN dan mereka juga merasa terhibur dengan adanya kegiatan ini. Dalam penerapan model pembelajaran calistung, terdapat beberapa aspek fundamental yang menjadi penentu keberhasilan program ini. Aspek-aspek tersebut mencakup kemampuan membaca, menulis, serta berhitung, yang secara keseluruhan berperan penting dalam mengoptimalkan kelancaran dan efektivitas proses pembelajaran.

Kegiatan ini menghasilkan peningkatan keterampilan calistung dan semangat belajar di kalangan Anak-anak Tadika. Hal ini tercermin dari

keterampilan anak yang terus meningkat pada setiap pertemuan rencana literasi. Para siswa pun merasa puas karena telah mendapat bantuan belajar dari mahasiswa KKN dan antusias mengikuti latihan. Saat menerapkan model pembelajaran Calistung, terlihat beberapa fitur yang berkontribusi terhadap kelancaran program. Ini mencakup komponen membaca, menulis dan menghitung.

Berikut disajikan komponen dasar penerapan calistung pada anak-anak di di Pusat Perkembangan Kanak-Kanak Universiti Utara Malaysia didalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 1. Komponen Dasar Program Kerja Calistung

Aspek	Implementasi Literasi	Implementasi Numerasi
Baca	1. Melalui pengajaran tatap muka langsung.	1. Melalui pengajaran tatap muka langsung
	2. Kegiatan menunjukkan reaksi positif terhadap membaca.	2. Memanfaatkan media Flip Chart Wow dan kartu numeric
	3. Memanfaatkan lingkungan sosial, fisik, dan intelektual untuk mendukung pemanfaatan berbagai bahan bacaan.	3. Membaca Numerik.
Tulis	1. Dengan menggunakan instruksi interaktif dan tatap muka	1. Melalui penggunaan pendekatan tatap muka langsung. Memanfaatkan kartu numerik dan nilai
	2. Memanfaatkan buku tulis dan alat tulis.	

### Implementasi Numerasi

1. Melalui pengajaran tatap muka langsung
2. Memanfaatkan media Flip Chart Wow dan kartu numerik
3. Membaca Numerik.

1. Melalui pengajaran tatap muka langsung
2. Memanfaatkan media kartu numerik

1. Melalui penggunaan pendekatan tatap muka langsung. Memanfaatkan kartu numerik dan nilai numerik
2. Menetapkan operasi aritmatika dasar

Pengabdian Kepada Masyarakat memperoleh pengalaman dan Ilmu yang berharga dalam hal kegiatan pendukung proses kegiatan belajar dan pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan serta semangat para anak-anak ditadika.

Tahap ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menampilkan hasil yang sama. Dengan demikian, penerapan kegiatan dukungan pembelajaran Calistung dapat menjadi metode yang layak untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar siswa, khususnya di Tadika Tunku Puteri Intan Safinaz.

Beberapa variabel mempengaruhi kemajuan anak dalam membaca, menulis, dan berhitung, termasuk perhatian orang tua, situasi lingkungan

keluarga, dan lingkungan sosial. Selain itu, timbul permasalahan lain yang berasal dari dalam diri anak, seperti, kurangnya dorongan untuk belajar membaca, menulis dan berhitung, serta kurangnya minat untuk belajar lebih penuh perhatian (Rahmad et al., 2024) Motivasi belajar adalah keadaan pikiran dimana seseorang merasa terdorong untuk mencapai sesuatu guna mencapai hasil yang diinginkan (Intan, 2024).

Ketika mengevaluasi dampak kegiatan dukungan pembelajaran terhadap keterampilan dan motivasi belajar siswa, penting untuk menyadari bahwa unsur-unsur seperti lingkungan belajar, kualitas guru, dan dukungan keluarga semuanya memainkan peran penting dalam mempengaruhi keterampilan dan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, penting untuk melakukan penelitian berskala besar untuk mengevaluasi efektivitas intervensi dukungan pembelajaran di berbagai lingkungan pendidikan dan untuk menyelidiki bagaimana variabel-variabel yang mempengaruhinya. Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah terlaksana dengan baik, berdampak positif dan diterima oleh orang tua siswa yang ada di Tadika Tunku Puteri Intan Safinaz.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. yang dilaksanakan di Tadika Tunku Puteri Intan Safinaz dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan dilakukan baik secara formal maupun informal di kelas Tadika. Berbagai inovasi berperan penting dalam meningkatkan budaya literasi untuk mendorong kemajuan pendidikan.

Kegiatan program kerja Calistung sangat memfasilitasi keterlibatan anak-anak Tadika dalam berlatih membaca, menulis dan berhitung, sehingga memperkuat tingkat aktivitas mereka secara keseluruhan di bidang-bidang tersebut. Para anak-anak tadika terkendala dalam membaca, menulis dan berhitung dapat mencapai hasil positif dengan meningkatkan keterampilan membaca dan menulisnya.

Melaksanakan kegiatan tersebut secara rutin sangatlah penting agar dapat memberikan dampak positif baik bagi anak maupun masyarakat secara keseluruhan, khususnya di bidang pendidikan. Variabel lingkungan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa. Peran para orang tua

dalam memfasilitasi proses pembelajaran anak-anak dilingkungan keluarga sangat penting karena orang tua berperan sebagai lingkungan belajar yang utama.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan terutama ditujukan kepada ketua LPPM UHAMKA Dr. Gufron Amirullah, M.Pd., kepada Dosen Pembimbing Lapangan Sri Lestari Handayani, M.Pd., kepada Ketua Program Studi PGSD Dr. Mimin Ninawati, S.E., M.Pd., kepada Sekretaris Prodi Nurafni, M.Pd., kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Purnama Syaepurohman, S.Pd., M.Pd., Ph.D., kepada Pengetua INASIS Tradewinds Universiti Utara Malaysia, Dr. Asma Binti Mat., Para Pihak INASIS Tradewinds Universiti Utara Malaysia dan kepada pihak lain yang ikut serta dalam membantu program kegiatan ini.

## REFERENSI

- Afghani, D. R., Prayitno, H. J., Jayanti, E. D., & Zsa-zsadilla, C. A. (2022). Budaya Literasi Membaca di Perpustakaan untuk Meningkatkan Kompetensi Holistik bagi Siswa Sekolah Dasar. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(2), 143–152. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i2.19185>
- Alda, N., Zulfa, F., Agustian, I., & Mutiara, A. (2024). Peningkatan Literasi Pada Anak-Anak Dan Remaja Melalui Pojok Baca Di Desa Mekarjaya Kecamatan Compreg. *Jurnal Ilmiah Pengabdian ...*, 01(04), 421–427.
- Ayupradani, N. T., Sofiyana, L. N., Huda, M., Nasucha, Y., & Siswanto, H. (2021). Peningkatan Literasi Digital Anggota Karang Taruna Tunas Harapan sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter Bangsa. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 169–173. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i2.15696>
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). PENINGKATAN LITERASI SEKOLAH DAN LITERASI NUMERASI MELALUI MODEL BLANDED LEARNINGPADA SISWA KELAS V SD KOTA SINGARAJA. *Widyalyaya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283. <http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalyaya/article/view/121%0A>
- Devi Candra Kurniawati, Prety Kurniawati, Diemas Ari Agustino, & Handa Aprisco. (2023). Program Bimbingan Belajar Calistung (Membaca, Menu-lis, Berhitung) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak di Desa Dorogowok. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.47134/jpi.v1i1.2086>
- Fitri, Y., & Juliani, S. (2024). Upaya Peningkatan Kemampuan Numerasi Siswa Melalui Pembelajaran Kontekstual Dengan Bantuan Game Sederhana. *PERISAI: Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains*, 3(1), 118–127. <https://doi.org/10.32672/perisai.v3i1.1076>
- Idhamani, A. P. (2020). Dampak Teknologi Informasi terhadap

- Minat Baca Siswa. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 11(1), 35–41.  
<https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art4>
- Intan, I. (2024). Implementasi Metode Contextual Teaching And Learning ( CTL ) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN 09 Rangkap. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(4), 148–158.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i4.1159>
- Khairiyah, N., Salsabilla, K., Siregar, A. P., Wahyudi, Z. Z., & Sembiring, A. B. K. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 52–56.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.59024/bhinneka.v2i1.6230>
- Kirani, D., Putri, R., Farmila, W., & Dalimunthe, D. A. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa/I Kelas X Mas Al Washliyah 12 Perbaungan Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 12–15.  
<https://doi.org/10.47662/pedagogi.v9i1.539>
- Kurniawan, A., Lau, W., Don, H., Lelo, S., Yosephina, F., Lukas, Y., Ngeppe, L., Ignasia, V., Augustin, M., Amaral, L., Lau, A. K. W., Lelo, H. D. S., Lukas, F. Y. Y., Ngeppe, L., Mali, V. I. M., & Lopes Amaral, M. A. (2022). Pelaksanaan Program KKN Berbasis Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Bagi Anak Sekolah di Desa Duarato. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 619–624.  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6598>
- Latifah, L., & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5021–5029.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3003>
- Marisa Dwi Sukmawati, Muhamad Ali, I. A. (2021). DESKRIPSI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DI TAMAN KANAK-KANAK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(11), 1–14.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v4i11.12296>
- Mayadiana Suwarma, D., Munir, M., Ayu Wijayanti, D., Pandapotan Marpaung, M., Weraman, P., & Putu Agus Dharma Hita, I. (2023). Pendampingan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar. *Communnity Development Journal*, 4(2), 1234–1239.
- Putra Ardi, P., & Hasiana, I. (2020). Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Dengan Multimedia Interaktif. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 02(02), 20–25.  
<https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol2.no02.a3016>
- Rahmad, I. N., Ayuningrum, S., Azizah, F. N., Azra, Q. A., & Marcella, Z. T. (2024). Penguatan Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 10–17.
- Rahmawati, N., Prasetyo, W. H.,

- Wicaksono, R. B., Muthali'in, A., Huda, M., & Atang, A. (2022). Pemanfaatan Sudut Baca dalam Meningkatkan Literasi Kewarganegaraan Siswa di Era Digital. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 99–107. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.17822>
- Sukaris, Rahim, A. R., Ernawati, Ardiansyah, T. Y., & Pradini, N.P. L. (2023). Implementasi Program Kerja Calistung (Membaca, Menulis, berhitung) untuk meningkatkan kemampuan literasi anak-anak desa kedungrukem. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 5(2), 137–142.
- Tasyakuri, N. A., & Faizah, N. U. (2024). Penerapan Teori Pembelajaran Kontekstual dengan Pendekatan Scientific Literacy terhadap Keterampilan Mengambil Keputusan. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 4(2), 171–183. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/jtii.v4i2.3129>
- Wati, S. N. Q., & Utami, R. D. (2022). Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Quantum Teaching. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4539–4548. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2871>
- Zuhriawan, M. Q., Khotimah, K., & Prameswari, L. (2024). Implementasi Media Flashcard Untuk Meningkatkan Keterampilan Calistung Peserta Didik. 5(1).